

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional*. *Cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat tertentu saja, yaitu data yang mengangkut variabel dependen dan variabel independen dikumpulkan dan diamati dalam waktu yang bersamaan (Aprilia, 2020).

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelurahan Oepura kota kupang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Bulan Mei 2024.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk teliti dan ditarik kesimpulannya (Aprilia, 2020). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh balita yang berumur 6-59 bulan di kelurahan oepura kota Kupang yang berjumlah 119 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel dari penelitian ini adalah Balita di Kelurahan Oepura kota kupang yang berumur 6-24 bulan dengan jumlah sebanyak 55 orang.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas / Independen

Variabel bebas atau independen dalam penelitian ini adalah Fakor Ibu dan Pola Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI).

2. Variabel terikat

Variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini adalah Status Gizi

E. Defenisi Operasional

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Kategori	Skala
Faktor Pendidikan	Pendidikan merupakan upaya untuk menuntun kekuatan kodrat pada diri setiap anak agar mampu tumbuh dan berkembang. Sedangkan menurut kamus besar bahasa indonesia.sumber (hati, 2022).	Kuesioner	1.Pendidikan tinggi (Tamat SMA dan Sarjana) 2.Pendidikan Rendah (Tamat SD, Tamat SMP)	Ordinal
Pekerjaan Ibu	Pekerjaan adalah aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan penghasilan atau memenuhi kebutuhan ekonomi, baik secara mandiri (wirausaha) maupun sebagai bagian dari suatu organisasi atau perusahaan. (Miftakhul Jannah & Maesaroh, 2020).	Kuesioner	1. Bekerja 2. Tidak Bekerja	Ordinal
Penghasilan Ibu	Penghasilan adalah jumlah uang atau nilai ekonomi yang diterima oleh individu atau keluarga sebagai imbalan atas pekerjaan yang dilakukan, jasa yang diberikan, atau dari sumber-sumber lain seperti investasi, sewa, atau penghasilan pasif lainnya.	Kuesioner	1. Di Atas UMR 2. Di Bawah UMR	Ordinal
Jumah Anggota Keluarga	Seluruh jumlah anggota keluarga rumah tangga yang tinggal bersama dengan penduduk yang sudah termaksud dalam kelompok tenaga kerja.	Kuesioner	1. <4 orang 2. >4 orang	Ordinal
Pola Pemberian MP-ASI	Pola pemberian MP-ASI (Makanan Pendamping Air Susu Ibu) adalah cara yang terstruktur dan sistematis untuk memperkenalkan makanan tambahan kepada bayi yang berusia 6 bulan ke atas, di samping pemberian ASI (Air Susu Ibu). Pola ini mencakup jadwal, jenis, dan frekuensi pemberian makanan untuk memastikan bayi mendapatkan	Kuesioner	1. Sesuai, Jika Anak Umur 6-8 Bulan Diberikan Makanan Cair Atau Semi Cair,9-11 Bulan Diberikan Dalam Bentuk Makanan Yang Dicincang Halus Atau Lunak, Umur 12-24 Bulan Diberikan Makanan Padat Atau Makanan keluarga. Tidak 2. Sesuai, jika tidak diberikan makanan sesuai umur .	Nominal

		nutrisi yang cukup dan seimbang selama masa pertumbuhan.			
Status BB/U	Gizi	Status gizi merupakan ukuran keberhasilan dalam memenuhi kebutuhan nutrisi untuk anak dan penggunaan untuk zat-zat gizi yang diindikasikan dengan berat badan dan tinggi badan anak. (Ajani & Ruhana, 2023)	Antropometri (Timbangan digital) dan kuesioner .	BB/U	Ordinal
				1. Berat badan sangat kurang (< -3 SD) 2. Berat badan kurang (-3 SD sd < -2SD) 3. Berat Badan Normal (- 2 SD sd +1 SD) 4. Resiko berat badan lebih (<+1 SD). Sumber: (WHO ANTRO, 2020)	

F. Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data Primer

Data primer yang di ambil adalah data yang meliputi faktor ibu dan pola pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) bayi 6-24 bulan yang akan diperoleh dengan cara mengisi kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain untuk tujuan tertentu, yang digunakan oleh peneliti yaitu data identitas balita.

2. Instrumen Penelitian.

Instrumen penelitian adalah alat dan bahan yang digunakan untuk mengumpul data dari suatu penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Kuesioner

Kusioner digunakan untuk mengumpulkan data pendidikan ibu, pekerjaan ibu, penghasilan orang tua, jumlah anggota keluarga dan pola pemberian MP-ASI. (Janno, 2021).

b. Antropometri

Dalam ketentuan umum penggunaan standar antropometri, kategori dan ambang batas status gizi anak berdasarkan indeks (BB/U).

Tabel 3.2 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak Umur 0-60 Bulan Berdasarkan Indeks (BB/U)

Indeks	Kategori Status Gizi	Ambang Batas
Berat Badan menurut Umur (BB/U) anak usia 0 - 60 bulan	Berat badan sangat kurang (severely underweight)	<-3 SD
	Berat badan kurang (underweight)	- 3 SD sd <- 2 SD
	Berat badan normal	-2 SD sd +1 SD
	Risiko Berat badan lebih	> +1 SD
Panjang Badan atau Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U) anak usia 0 - 60 bulan	Sangat pendek (severely stunted)	<-3 SD
	Pendek (stunted)	- 3 SD sd <- 2 SD
	Normal	-2 SD sd +3 SD
	Tinggi	> +3 SD
Berat Badan menurut Panjang Badan atau Tinggi Badan (BB/PB atau BB/TB) anak usia 0 - 60 bulan	Gizi buruk (severely wasted)	<-3 SD
	Gizi kurang (wasted)	- 3 SD sd <- 2 SD
	Gizi baik (normal)	-2 SD sd +1 SD
	Berisiko gizi lebih (possible risk of overweight)	> + 1 SD sd + 2 SD
	Gizi lebih (overweight)	> + 2 SD sd + 3 SD
Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U) anak usia 0 - 60 bulan	Obesitas (obese)	> + 3 SD Indeks
	Gizi buruk (severely wasted)	<-3 SD
	Gizi kurang (wasted)	- 3 SD sd <- 2 SD
	Gizi baik (normal)	-2 SD sd +1 SD
	Berisiko gizi lebih (possible risk of overweight)	> + 1 SD sd + 2 SD
Indeks Massa Tubuh menurut	Gizi lebih (overweight)	> + 2 SD sd +3 SD
	Obesitas (obese)	> + 3 SD
	Gizi buruk (severely thinness)	<-3 SD
	Gizi kurang (thinness)	- 3 SD sd <- 2 SD
	Gizi baik (normal)	-2 SD sd +1 SD
	Gizi lebih (overweight)	+ 1 SD sd +2 SD
	Obesitas (obese)	> + 2 SD

Sumber : (WHO ANTRO, 2020)

Keterangan:

- a) Anak yang termasuk pada kategori ini mungkin memiliki masalah pertumbuhan, perlu dikonfirmasi dengan BB/TB atau IMT/U

- b) Anak pada kategori ini termasuk sangat tinggi dan biasanya tidak menjadi masalah kecuali kemungkinan adanya gangguan endokrin seperti tumor yang memproduksi hormon pertumbuhan. Rujuk ke dokter spesialis anak jika diduga mengalami gangguan endokrin (misalnya anak yang sangat tinggi menurut umurnya sedangkan tinggi orang tua normal).
- c) Walaupun interpretasi IMT/U mencantumkan gizi buruk dan gizi kurang, kriteria diagnosis gizi buruk dan gizi kurang menurut pedoman Tatalaksana Anak Gizi Buruk menggunakan Indeks Berat Badan menurut Panjang Badan atau Tinggi Badan (BB/PB atau BB/TB).

G. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan melalui tahap sebagai berikut:

1. Editing

Proses mengidentifikasi, memeriksa, dan memperbaiki kesalahan atau ketidaksesuaian dalam data untuk memastikan keakuratannya sebelum analisis lebih lanjut.

2. Coding / Pemberian Kode Dalam Bentuk Angka/Bilangan

Bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data dan juga pada saat entry data.

3. Cleaning/ Pembersihan Data

Proses memeriksa, mengidentifikasi, dan mengatasi kesalahan dan data. Tujuannya adalah untuk menjaga kualitas data dengan menghapus nilai yang tidak valid, dan menangani kesalahan data.

4. Analisa Univariat

Dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari seluruh variabel penelitian. Penyajian akan didistribusikan dalam bentuk tabel. Analisis univariat bermanfaat untuk melihat apakah data sudah layak dianalisis, melihat gambar data yang dikumpulkan dan apakah data optimal untuk di analisis lebih lanjut.

5. Analisis Bivariat

Dilakukan dengan membandingkan distribusi silang antara dua variabel yang bersangkutan. Analisis uji statistic dengan Fisher's Exact Test menguji uji dengan derajat kemaknaan 95 % ($\alpha=0,05$) dan dinyatakan bermakna bila $p \leq 0,05$ maka hasil pengukuran statistic bermakna, artinya ada hubungan antara sesama variabel.

H. Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*)

Sebelum memulai penelitian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta meminta persetujuan dengan lembar persetujuan yang dibagikan kepada responden. Semua ibu setuju untuk terlibat dalam penelitian, dan bersedia menandatangani lembar persetujuan. Namun peneliti tidak memaksa ibu untuk berpartisipasi dan akan menghormati haknya jika ibu menolak..

2. *Anonymity*

Untuk melindungi privasi responden dan menjaga anonimitas identitas mereka, tidak dicantumkan nama-nama responden pada lembar pendataan. Nama-nama responden yang ada di penelitian ini dituliskan dengan nama inisial saja oleh peneliti. Data tersebut hanya digunakan peneliti untuk penelitian saja dan tidak menampilkan data secara perorangan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti melindungi kerahasiaan setiap dan semua informasi yang diberikan oleh responden. Hasil penelitian disajikan tanpa memperlihatkan identitas responden dan hanya menampilkan data-data saja serta tidak memberikan data responden kepada pihak manapun.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefit*).

Peneliti memastikan bahwa responden menerima semua manfaat dari penelitian ini, dan tidak ada bahaya atau kerugian yang timbul dalam penelitian ini. Manfaat yang didapat yaitu ibu mengetahui informasi

mengenai status gizi pada anak. Setelah penelitian dilakukan, tidak ada ibu yang mengeluhkan mengalami kerugian akibat dari penelitian.